

ABSTRAK

Sahla Khayat (06 860 0213)

Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Profesional Kerja Pada Anggota Kepolisian Di POLRESTA Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan profesional kerja. Subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan tetap yang bekerja di POLRESTA Medan. Hipotesis yang diajukan adalah hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan profesional kerja. Dengan asumsi semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi profesional kerja, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah profesional kerja.

Metode pengumpulan data menggunakan metode skala yaitu skala Likert dan dokumentasi, yang terdiri dari skala kecerdasan emosional yang terdiri dari lima aspek yaitu: aspek mengenali emosi diri, aspek mengelola emosi, aspek memotivasi diri sendiri, aspek mengenali emosi orang lain, dan aspek membina hubungan dan dokumentasi prestasi kerja memiliki sepuluh penilaian yaitu: kepemimpinan, jaringan sosial, komunikasi, pengendalian emosi, agen perubahan, integritas, empati, pengelolaan administrasi, kreativitas, dan kemandirian. Skala kecerdasan emosional disusun terdiri dari 40 item. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 orang.

Dalam upaya membuktikan hipotesis diatas maka digunakan teknik analisis data *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variable X-Y. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan profesional kerja. Berdasarkan analisis yang diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan profesional kerja. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,340$; $p < 0,013$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. (2) Pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap profesional kerja berdasarkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebesar 11%. (3) Bahwa kecerdasan emosional tergolong cukup tinggi, sebab nilai rata – rata empirik yang diperoleh yaitu 121,754 lebih besar dari nilai rata – rata hipotetik yaitu 82,5. Sedangkan untuk profesional kerja, diketahui bahwa tergolong tinggi, sebab dari data yang ada anggota polisi yang memiliki peringkat istimewa 4 orang, peringkat sangat baik 9 orang, peringkat baik 17, peringkat cukup 11 orang, dan peringkat kurang 12 orang.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional dan Profesional Kerja